



LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor : 4038/UN48.10.6/LT/2024 Lampiran : - Hal : Observasi Awal		Singaraja, 30 Mei 2024
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 8 Tianyar Barat di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:		
Nama : Ni Kadek Tresnawati NIM : 2111031360 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan 		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 8811 6905

Lampiran 02. Surat Balasan SD Negeri 8 Tianyar Barat



SURAT PERNYATAAN **Nomor: 422/36/SDN8TB/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 8 Tianyar Barat

Nama : I Made Suardana, S.Pd., M.Pd

NIP : 198503072009021004

Tempat Tugas : SD Negeri 8 Tianyar Barat

Dengan ini menerangkan yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati

NIM : 2111031360

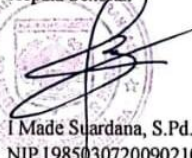
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi di kelas IV (Empat) di SD Negeri 8 Tianyar Barat pada tanggal 30 Mei 2024.

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan di mana mestinya.

Tianyar Barat, 30 Mei 2024

Kepala Sekolah


I Made Suardana, S.Pd., M.Pd
NIP.198503072009021004

Lampiran 03. Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara

Wali Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik mempunyai bahan ajar selain buku paket?	Tidak, peserta didik hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam pembelajaran peserta didik menggunakan buku paket. Bahan ajar yang ada di sekolah terkait materi teks narasi masih terbatas. Bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru dan peserta didik tentang teks narasi hanya bersumber dari buku paket. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi.
2	Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas IV, materi apakah yang perlu adanya bahan ajar?	Materi yang perlu adanya bahan ajar yaitu pada materi teks narasi. Materi teks narasi yang perlu adanya bahan ajar. Bahan ajar yang diharapkan yaitu bahan ajar yang membahas materi teks narasi namun diharapkan disajikan dengan menarik.
3	Menurut Bapak, apa yang menjadi ciri khas dari peserta didik di kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat?	Ciri khas dari peserta didik di kelas IV ini dalam hal pembelajaran di kelas dapat dikatakan mampu dalam hal menerima pembelajaran dengan baik. Namun, peserta didik kelas IV mempunyai ciri khas yang beragam. Dalam pembelajaran peserta didik, ada yang aktif, ada yang pemalu, ceria, suka bergaul, suka menyendiri dan lain sebagainya.
4	Menurut Bapak, apakah ada peserta didik yang memerlukan penanganan khusus terkait perilaku yang memerlukan penguatan karakter?	Menurut saya, dari hasil pengamatan sehari-hari pada saat ini, belum ada peserta didik yang memerlukan penanganan khusus atau penguatan karakter terkait perilaku yang menyimpang dari nilai karakter yang di ajarkan. Namun, untuk penguatan atau menanamkan nilai karakter kepada peserta didik sangat penting di ajarkan dalam pembelajaran baik itu di dalam kelas atau di luar kelas agar peserta didik dapat bertindak dan

		berprilaku sesuai dengan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
5	Bagaimana cara Bapak mengajarkan/menanamkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik di kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat?	Nilai pendidikan karakter sudah di ajarkan melalui sosialisasi terkait pentingnya karakter yang baik. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai karakter dalam sosialisasi guru menjelaskan tentang pentingnya nilai karakter, mengajak peserta didik mengamati video yang mengandung nilai pendidikan karakter. Pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral. Sebelum pembelajaran peserta didik juga dibiasakan untuk berdoa, mengucapkan salam, dan lain sebagainya untuk menanamkan nilai karakter. Peserta didik juga dapat belajar nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran misalnya menambahkan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran misalnya dalam bahan ajar atau media lainnya.
6	Apakah ada pengembangan bahan ajar yang membahas terkait materi teks narasi berbasis pendidikan karakter?	Belum, bahan ajar yang ada di sekolah terkait materi teks narasi masih terbatas. Bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru dan peserta didik tentang teks narasi bersumber dari buku paket. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi berbasis pendidikan karakter.
7	Bagaimana tanggapan Bapak jika ada penelitian pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi berbasis pendidikan karakter?	Sangat bagus sekali, dengan adanya bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter, guru dan peserta didik dapat memiliki bahan ajar. Peserta didik tidak hanya belajar teks narasi saja akan tetapi, juga belajar nilai pendidikan karakter yang ada dalam bahan ajar.

Lampiran 04. Surat Pengantar Uji Judges I

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 4819/UN48.10.6/L.T/2024	Singaraja, 8 April 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Pengantar Uji Judges	
Yth. Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd. di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Ni Kadek Tresnawati	
NIM	: 2111031360	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan		
		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
	http://fip.undiksha.ac.id	
	Fakultas Ilmu Pendidikan	
	fipundiksha	
	FIP Undiksha	
	0877 8811 6905	

Lampiran 05. Surat Pengantar Uji Judges II

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 4820/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 8 April 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Pengantar Uji Judges	
Yth. Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd. di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Ni Kadek Tresnawati	
NIM	: 2111031360	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 06. Surat Balasan *Uji Judges* I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN *UJI JUDGES*

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198912132015042003
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan *Uji Judges* Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 April 2025
Pakar/*Judges*

Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

Lampiran 07. Surat Balasan *Uji Judges* II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP : 198902152024212001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 April 2025
Pakar/*Judges*

Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

Lampiran 08. Surat Pengantar Ahli Materi I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
[Laman : https://fip.undiksha.ac.id](https://fip.undiksha.ac.id) Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 6003/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 5 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian

Yth.
 Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Tresnawati
 NIM : 2111031360
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 8811 6905

Lampiran 09. Surat Pengantar Ahli Materi II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 6004/UN48.10.6/LT/2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian

Singaraja, 5 Mei 2025

Yth.
Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004


<http://fip.undiksha.ac.id>


[Fakultas Ilmu Pendidikan](#)


[fipundiksha](#)


[FIP Undiksha](#)


[0877 8811 6905](tel:087788116905)

Lampiran 10. Surat Pengantar Ahli Media I

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 6005/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian	
Yth. Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd. di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Ni Kadek Tresnawati	
NIM	: 2111031360	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan		
 Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 11. Surat Pengantar Ahli Media II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 6006/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 5 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian

Yth.
 Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Tresnawati
 NIM : 2111031360
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 8811 6905

Lampiran 12. Surat Balasan Validasi Ahli Materi I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198912132015042003
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat
keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Mei 2025
Ahli Materi

Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

Lampiran 13. Surat Balasan Validasi Ahli Materi II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP : 198902152024212001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Materi Penelitian. Demikian surat
keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Mei 2025
Ahli Materi

Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

Lampiran 14. Surat Balasan Validasi Ahli Media I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197108152001121001
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat
keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Mei 2025
Ahli Media

Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 15. Surat Balasan Validasi Ahli Media II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
NIP : 198202142008121004
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan Ilmu
Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu
Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

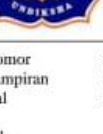
Nama : Ni Kadek Tresnawati
NIM : 2111031360
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji Ahli Media Penelitian. Demikian surat
keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Mei 2025
Ahli Media

Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
NIP. 198202142008121004

Lampiran 16. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor	: 5910/UN48.10.1/LT/2025	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Penelitian (Skripsi)	

Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 8 Tianyar Barat
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	: Ni Kadek Tresnawati
NIM	: 2111031360
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198208162008121002


<http://fip.undiksha.ac.id>


[Fakultas Ilmu Pendidikan](#)


[fipundiksha](#)


[FIP Undiksha](#)


[0877 8671 6905](tel:087786716905)

Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian



SURAT PERNYATAAN
Nomor: 422/59/SDN8TB/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 8 Tianyar Barat

Nama : I Made Suardana, S.Pd., M.Pd
 NIP : 198503072009021004
 Tempat Tugas : SD Negeri 8 Tianyar Barat

Dengan ini menerangkan yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Tresnawati
 NIM : 2111031360
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan pengumpulan data penelitian di kelas IV (Empat) di SD Negeri 8 Tianyar Barat pada tanggal 9 Mei 2025

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan di mana mestinya.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025
 Kepala Sekolah

 I Made Suardana, S.Pd., M.Pd
 NIP.198503072009021004

Lampiran 18. Lembar Uji Validitas Instrumen

1. Instrumen Ahli Materi

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MATERI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Kurikulum				
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.			
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).			
3	Keselaran materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).			
Materi				
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.			
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.			
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.			
9	Kemudahan/materi yang disajikan pada bahan ajar.			
Bahasa				
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.			
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.			
Evaluasi				
12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.			
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.			

2. Instrumen Ahli Media

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan				
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.			
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.			
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.			
Bentuk Huruf				
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.			
5	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar.			
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.			
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.			
Warna				
8	Kemenarikan warna tulisan pada bahan ajar.			
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.			
Pengoperasian				
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.			
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.			

3. Instrumen Kepraktisan Guru

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN GURU
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT**

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Guru

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Penyajian				
1	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
2	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
3	Kejelasan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
4	Penggunaan bahan ajar membantu proses pembelajaran.			
5	Ketersediaan petunjuk penggunaan bahan ajar.			
Bahasa				
6	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD.			
7	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.			
Tampilan				
8	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.			
9	Kesesuaian gambar yang digunakan pada bahan ajar.			
10	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.			

4. Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT**

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan				
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.			
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.			
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.			
Isi				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.			
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.			
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.			
Praktis				
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.			
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.			
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.			
Kemenarikan				
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.			



Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Instrumen *Judges I*

1. Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MATERI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Kurikulum				
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓		
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).	✓		
3	Keselaran materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).	✓		
Materi				
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	✓		
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.	✓		
9	Kemudahan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
Bahasa				
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.	✓		
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	✓		
Evaluasi				

12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.	✓		
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.	✓		

C. Komentar dan Saran

lapte dipraker.

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 9 April 2025

Judges I



Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003



2. Lembar Validasi Instrumen Ahli Media

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan				
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.	✓		
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.	✓		
Bentuk Huruf				
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.	✓		
5	Kesesuaian ukuran huruf pada bahan ajar.	✓		Reservasi dengan
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.	✓		
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.	✓		
Warna				
8	Kesesuaian warna tulisan pada bahan ajar.	✓		Bagaimana warna
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.	✓		
Pengoperasian				
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	✓		
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	✓		

C. Komentor dan Saran

1. Perlu diperhatikan dalam menyusun pernyataan. Masih banyak pernyataan yang ambigu.

Singaraja, 9 April 2025

Judges I



Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003



3. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN GURU
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Guru

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Penyajian				
1	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
2	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
3	Kejelasan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
4	Penggunaan bahan ajar membantu proses pembelajaran.	✓		
5	Ketersediaan petunjuk penggunaan bahan ajar.	✓		
Bahasa				
6	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD.	✓		
7	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	✓		
Tampilan				
8	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		
9	Kesesuaian gambar yang digunakan pada bahan ajar.	✓		
10	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.	✓		

C. Komentar dan Saran

Sudah sesuai

Singaraja, 9 April 2025

Judges I



Dr. Ni Ketut Desia Trstiantari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198912132015042003

4. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan				
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.	✓		
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.	✓		
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.	✓		
Isi				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	✓		
Praktis				
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	✓		
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	✓		
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.	✓		
Kemenarikan				
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		

C. Komentar dan Saran

Sudah sesuai
.....
.....
.....
.....

Singaraja, 9 April 2025

Judges I



Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Instrumen *Judges II*

1. Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MATERI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Kurikulum				
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓		
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).	✓		
3	Keselarasan materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).	✓		
Materi				
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	✓		
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.	✓		
9	Kemudahan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
Bahasa				
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.	✓		
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	✓		

Evaluasi				
12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.	✓		
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.	✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

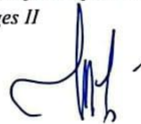
.....

.....

.....

Singaraja, 9 April 2025

Judges II



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

2. Lembar Validasi Instrumen Ahli Media

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan				
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.	✓		
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.	✓		
Bentuk Huruf				
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.	✓		
5	Kesesuaian ukuran huruf pada bahan ajar.	✓		
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.	✓		
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.	✓		
Warna				
8	Kesesuaian warna tulisan pada bahan ajar.	✓		
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.	✓		
Pengoperasian				
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	✓		
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 9 April 2025

Judges II



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
 NIP. 198902152024212001

3. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN GURU
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Guru

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Penyajian				
1	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
2	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
3	Kejelasan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
4	Penggunaan bahan ajar membantu proses pembelajaran.	✓		
5	Ketersediaan petunjuk penggunaan bahan ajar.	✓		
Bahasa				
6	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD.	✓		
7	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	✓		
Tampilan				
8	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		
9	Kesesuaian gambar yang digunakan pada bahan ajar.	✓		
10	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.	✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 9 April 2025

Judges II



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

4. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT**

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian tiap pernyataan pada instrumen dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada lembar penilaian atau kolom catatan yang telah tersedia.

B. Lembar Validasi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan				
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.	✓		
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.	✓		
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.	✓		
Isi				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	✓		
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	✓		
Praktis				
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	✓		
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	✓		
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.	✓		
Kemenarikan				
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.	✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 9 April 2025
Judges II



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

Lampiran 21. Perhitungan Validitas Instrumen

1. Validitas Isi Instrumen Ahli Materi

Uji validitas isi instrumen (instrumen ahli materi) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges* I adalah Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd. *Judges* II adalah Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian <i>Judges</i>	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{13}{0+0+0+13}$$

$$V = \frac{13}{13}$$

$$V = 1.00$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas isi untuk instrumen ahli materi memperoleh skor 1.00 sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi sangat tinggi.

2. Validitas Isi Instrumen Ahli Media

Uji validitas isi instrumen (instrumen ahli media) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges* I adalah Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd.,

M.Pd. *Judges* II adalah Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian <i>Judges</i>	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{11}{0+0+0+11}$$

$$V = \frac{11}{11}$$

$$V = 1.00$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas isi untuk instrumen ahli media memperoleh skor 1.00 sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi sangat tinggi.

3. Validitas Isi Instrumen Kepraktisan Guru

Uji validitas isi instrumen (instrumen kepraktisan guru) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges* I adalah Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd. *Judges* II adalah Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1.00$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas isi untuk instrumen kepraktisan guru memperoleh skor 1.00 sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi sangat tinggi.

4. Validitas Isi Instrumen Kepraktisan Peserta Didik

Uji validitas isi instrumen (instrumen kepraktisan peserta didik) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd. *Judges II* adalah Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Tidak Relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak Relevan	-	-
	Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validasi isi instrumen sebagai berikut.

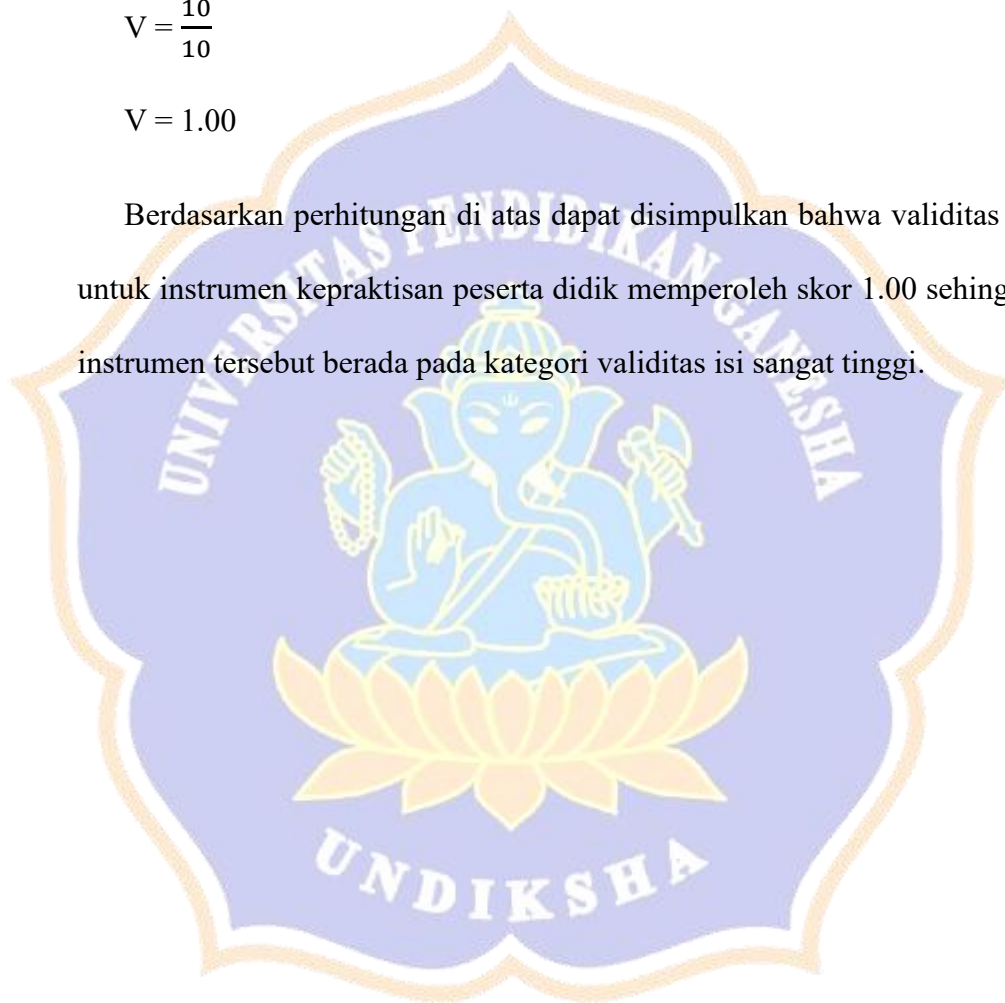
$$V = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1.00$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas isi untuk instrumen kepraktisan peserta didik memperoleh skor 1.00 sehingga instrumen tersebut berada pada kategori validitas isi sangat tinggi.



Lampiran 22. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi I

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi
 Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran
 Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar
 Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Peneliti : Ni Kadek Tresnawati
 Ahli Materi : Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat".
2. Masukan/saran yang membangun dari Bapak/Ibu yang sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda "√" pada kolom yang telah di sediakan.
 Keterangan:
 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)
4. Masukan/saran dari Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Angket Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kurikulum						
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.					✓
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).					✓
3	Keselaran materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).				✓	
Materi						
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.					✓
9	Kemudahan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
Bahasa						
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.				✓	
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.					✓
Evaluasi						
12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.					✓
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.					✓

C. Masukan/Saran

1. Rumusan tujuan dibuat lengkap dengan rumus ABCD 2. Perbaiki tata bahasa



D. Simpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai masukan/saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Singaraja, 5 Mei 2025

Validator/Ahli Materi



Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198912132015042003

Lampiran 23. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi II

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Ni Kadek Tresnawati

Ahli Materi : Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat".
2. Masukan/saran yang membangun dari Bapak/Ibu yang sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda "√" pada kolom yang telah di sediakan.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

4. Masukan/saran dari Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Angket Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kurikulum						
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.					✓
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).					✓
3	Keselaran materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).					✓
Materi						
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.				✓	
9	Kemudahan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
Bahasa						
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.					✓
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.					✓
Evaluasi						
12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.					✓
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.					✓

C. Masukan/Saran

--

D. Simpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan:

- ①. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai masukan/saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Singaraja, 5 Mei 2025
Validator/Ahli Materi



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198902152024212001

Lampiran 24. Hasil Validasi Media oleh Ahli Media I

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi
 Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran
 Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar
 Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Peneliti : Ni Kadek Tresnawati
 Ahli Media : Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat".
2. Masukan/saran yang membangun dari Bapak/Ibu yang sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda "√" pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

4. Masukan/saran dari Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Angket Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan						
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.				✓	
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.				✓	
Bentuk Huruf						
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.					✓
5	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar.					✓
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.					✓
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.					✓
Warna						
8	Kemenarikan warna tulisan pada bahan ajar.				✓	
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.				✓	
Pengoperasian						
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓

C. Masukan/Saran

1. Beberapa teks & latar lebih dikonstraskan lagi.
2. Untuk sumber internet diganti dengan link sumbernya.
3. Pada latihan soal selain barcode, tambahkan link
4. Materi teks nerasi perlu dilengkapi gambar/ilustrasi agar lebih menarik

D. Simpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai masukan/saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Singaraja, 5 Mei 2025
Validator/Ahli Media

Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 25. Hasil Validasi Media oleh Ahli Media II

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Ni Kadek Tresnawati

Ahli Media : Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat".
2. Masukan/saran yang membangun dari Bapak/Ibu yang sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda "√" pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

4. Masukan/saran dari Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Angket Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan						
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.					✓
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.				✓	
Bentuk Huruf						
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.					✓
5	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar.					✓
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.					✓
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.					✓
Warna						
8	Kemenarikan warna tulisan pada bahan ajar.					✓
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.					✓
Pengoperasian						
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓

C. Masukan/Saran**D. Simpulan**

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diuji cobakan.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai masukan/saran. ✓
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Singaraja, 5 Mei 2025

Validator/Ahli Media



Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd
NIP. 198202142008121004

Lampiran 26. Hasil Validasi Kepraktisan Guru

ANGKET KEPRAKTISAN GURU PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku pendidik (guru) terkait kepraktisan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat".
2. Masukan/saran yang membangun dari Bapak/Ibu yang sebagai penilai kepraktisan bahan ajar, penilaian dari Bapak/Ibu sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda "√" pada kolom yang telah di sediakan.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

4. Masukan/saran dari Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Angket Kepraktisan Guru

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian						
1	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
2	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
3	Kejelasan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓

4	Penggunaan bahan ajar membantu proses pembelajaran					✓
5	Ketersediaan petunjuk penggunaan bahan ajar.					✓
Bahasa						
6	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD.					
7	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.					✓
Tampilan						
8	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.					✓
9	Kesesuaian gambar yang digunakan pada bahan ajar.					✓
10	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.					✓

C. Masukan/Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan, "Bahan Ajar Materi teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



I Gede Sedana, S.Pd. SD.
NIP. 198512132022211002

Lampiran 27. Hasil Validasi Kepraktisan Peserta Didik

1. Kepraktisan Peserta Didik Perorangan

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : Rul Icomang Sukeni

No. Absen : 19

Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



Ni Komang Sukini

2. Kepraktisan Peserta Didik Kelompok Kecil

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : inengah anoh ariawan

No. Absen : 4

Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.				✓	
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.				✓	
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.				✓	
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.				✓	
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

bahan ajarnya sangat menarik

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025


 mangah...aneM...alikaan

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *Ni Luh Putu Dewi Apriliani*
 No. Absen : 11
 Kelas : 1V

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓



Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

Bahan ajar nya bagus sekali

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

1. Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



Ni Luh Putu Dewi Apriani

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *ikadek winata*
 No. Absen : *21*
 Kelas : *IV*

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.				✓	
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓



Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.				✓	
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

bahan ajarnya sangat bagus

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025

Ami

...ikadek.winata.....

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *Indomahes adika*
 No. Absen : 3
 Kelas : 4

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.				✓	
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.				✓	
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓



Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.				✓	
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.				✓	
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ①. Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



intanmahidusuf@gmail.com.....

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *ikomang mahadika n niauan*
 No. Absen : *15*
 Kelas : *IV*

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ☒ 1. Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- ☐ 2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
- ☐ 3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



Ikemang Mahadikaruliwan

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : Ketut Santi
 No. Absen : 17
 Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang Baik (KB)
 1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.				✓	
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓



Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.				✓	
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.				✓	
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

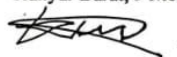
bahan ajar nya sangat menarik

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



niketut santi.....

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *Ikamah keri shahat adijarta*
 No. Absen : 1
 Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.				✓	
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025

[Signature]
Kerisha

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : *Indah Cahya Sudaryane Parigi*

No. Absen : 8

Kelas : *IV*

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.				✓	
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.				✓	
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.					✓
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan "Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat" dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025


 im age carro

ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS NARASI BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI 8 TIANYAR BARAT

Nama : Ita Oktavia Priana
 No. Absen : 10
 Kelas : IV

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai peserta didik, isilah dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang Baik (KB)

1 = Sangat Kurang (SK)

B. Angket Kepraktisan Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan						
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.					✓
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.					✓
3	Keberanan kata dan tulisan pada bahan ajar.					✓
Isi						
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.					✓
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.					✓

Praktis						
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.					✓
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.				✓	
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.					✓
Kemenarikan						
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.					✓

C. Masukan dan Saran

D. Simpulan

Berdasarkan penilaian angket kepraktisan maka lingkari pada nomor sesuai dengan simpulan “Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat” dinyatakan:

- ① Sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tianyar Barat, 9 Mei 2025



Iradek P. A. Prana.....



Lampiran 28. Hasil Perhitungan Analisis Kelayakan Ahli Materi

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian	
		Ahli 1	Ahli 2
Kurikulum			
1	Kejelasan identitas mata pelajaran.	5	5
2	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP).	5	5
3	Keselarasan materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP).	4	5
Materi			
4	Kesesuaian isi materi yang disajikan pada bahan ajar.	5	5
5	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5	5
6	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5	5
7	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	5	5
8	Kedalaman materi pada bahan ajar.	5	4
9	Kemudahan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5	5
Bahasa			
10	Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI.	4	5
11	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	5	5
Evaluasi			
12	Kesesuaian latihan soal dengan materi teks narasi.	5	5
13	Kejelasan latihan soal yang disajikan pada bahan ajar.	5	5
Jumlah		63	64
Skor Maksimal Ideal (SMI)		65	65
Persentase (Jumlah/SMI X 100%)		96,9%	98,4%
Persentase Rata-rata		97,65%	
Kriteria		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, maka dapat dihitung persentase kelayakan bahan ajar sebagai berikut.

Ahli Materi 1

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{63}{65} \times 100 \\
 &= 96,9\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Ahli Materi 2

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{64}{65} \times 100 \\
 &= 98,4\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Tingkat pencapaian kelayakan bahan ajar oleh ahli materi

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 \text{Persentase} &= \frac{96,9\% + 98,4\%}{2} \times 100 \\
 \text{Persentase} &= \frac{195,3\%}{2} \times 100 \\
 \text{Persentase} &= 97,65\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis persentase ahli materi di atas, hasil kelayakan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat masuk dalam kriteria sangat baik.

Lampiran 29. Hasil Perhitungan Analisis Kelayakan Ahli Media

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian	
		Ahli 1	Ahli 2
Tampilan			
1	Kemenarikan cover pada bahan ajar.	5	5
2	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	4	5
3	Kemenarikan gambar pada bahan ajar.	4	4
Bentuk Huruf			
4	Kesesuaian jenis huruf pada bahan ajar.	5	5
5	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar.	5	5
6	Kejelasan tulisan pada bahan ajar.	5	5
7	Variasi ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar.	5	5
Warna			
8	Kemenarikan warna tulisan pada bahan ajar.	4	5
9	Keserasian komposisi warna pada bahan ajar.	4	5
Pengoperasian			
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	5	5
11	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	5	5
Jumlah		51	54
Skor Maksimal Ideal (SMI)		55	55
Persentase (Jumlah/SMI X 100%)		92,7%	98,1%
Persentase Rata-rata		95,4%	
Kriteria		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, maka dapat dihitung persentase kelayakan bahan ajar sebagai berikut.

Ahli Media 1

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{55} \times 100$$

$$= 92,7\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Ahli Media 2

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{55} \times 100$$

$$= 98,1\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Tingkat pencapaian kelayakan bahan ajar oleh ahli media

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{92,7\% + 98,1\%}{2} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{190,8\%}{2} \times 100$$

$$\text{Persentase} = 95,4\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan hasil analisis persentase ahli media di atas, hasil kelayakan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat masuk dalam kategori sangat baik.

Lampiran 30. Hasil Perhitungan Analisis Kepraktisan Guru

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian Guru
Penyajian		
1	Ketepatan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5
2	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5
3	Kejelasan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5
4	Penggunaan bahan ajar membantu proses pembelajaran	5
5	Ketersediaan petunjuk penggunaan bahan ajar.	5
Bahasa		
6	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD.	5
7	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik.	5
Tampilan		
8	Kemenarikan tampilan bahan ajar secara keseluruhan.	5
9	Kesesuaian gambar yang digunakan pada bahan ajar.	5
10	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.	5
Jumlah		50
Skor Maksimal Ideal (SMI)		50
Persentase (Jumlah/SMI X 100%)		100%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian dari uji kepraktisan guru, maka dapat dihitung persentase kepraktisan bahan ajar sebagai berikut.

Kepraktisan bahan ajar yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100 \\
 &= 100\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 31. Hasil Perhitungan Analisis Kepraktisan Peserta Didik

1. Uji Kepraktisan Perorangan

No	Aspek/Pernyataan	Penilaian Perorangan
Tampilan Desain (sampul) & Format Penulisan		
1	Kesesuaian identitas mata pelajaran pada bahan ajar.	5
2	Kemenarikan sampul (cover) pada bahan ajar.	5
3	Kebenaran kata dan tulisan pada bahan ajar.	5
Isi		
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	5
5	Kelengkapan materi yang disajikan pada bahan ajar.	5
6	Penyajian materi memuat nilai-nilai pendidikan karakter.	5
Praktis		
7	Kemudahan penggunaan bahan ajar.	5
8	Ketersediaan petunjuk yang jelas.	5
9	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar.	5
Kemenarikan		
10	Kemenarikan bahan ajar secara keseluruhan.	5
Jumlah		50
Skor Maksimal Ideal (SMI)		50
Persentase (Jumlah/SMI X 100%)		100%
Kriteria		Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian dari uji kepraktisan perorangan, maka dapat dihitung persentase kepraktisan bahan ajar sebagai berikut.

Kepraktisan bahan ajar yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100$$

= 100% (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil analisis persentase kepraktisan perorangan di atas, hasil kepraktisan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat masuk dalam kategori sangat baik.



Berdasarkan hasil penilaian dari uji kepraktisan peserta didik (kelompok kecil), maka dapat dihitung persentase kepraktisan bahan ajar sebagai berikut.

Kepraktisan bahan ajar yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Perhitungan peserta didik 1

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{46}{50} \times 100 \\ &= 92\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Perhitungan peserta didik 2

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{50}{50} \times 100 \\ &= 100\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Perhitungan peserta didik 3

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{48}{50} \times 100 \\ &= 96\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Perhitungan peserta didik 4

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{46}{50} \times 100 \\ &= 92\% \text{ (Sangat Baik)}\end{aligned}$$

Perhitungan peserta didik 5

$$\text{Persentase} = \frac{49}{50} \times 100$$

$$= 98\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Perhitungan peserta didik 6

$$\text{Persentase} = \frac{47}{50} \times 100$$

$$= 94\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Perhitungan peserta didik 7

$$\text{Persentase} = \frac{49}{50} \times 100$$

$$= 98\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Perhitungan peserta didik 8

$$\text{Persentase} = \frac{48}{50} \times 100$$

$$= 96\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Perhitungan peserta didik 9

$$\text{Persentase} = \frac{49}{50} \times 100$$

$$= 98\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Tingkat pencapaian kepraktisan bahan ajar oleh peserta didik (kelompok kecil)

$$\text{Persentasi} = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{92\% + 100\% + 96\% + 92\% + 98\% + 94\% + 98\% + 96\% + 98\%}{9} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{864\%}{9} \times 100$$

$$\text{Persentase} = 96\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan hasil analisis persentase kepraktisan peserta didik (kelompok kecil) di atas, hasil kepraktisan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat masuk dalam kategori sangat baik.



Lampiran 32. Revisi Produk Bahan Ajar

Revisi produk pada penelitian ini dilakukan setelah produk dinilai oleh keempat ahli yaitu 2 ahli materi dan 2 ahli media. Masukan dan saran yang diberikan dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan. Masukan dan saran dari ahli disajikan pada tabel di bawah ini.

No	Ahli	Masukan dan Saran
1	Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd.	1. Rumusan tujuan dibuat lengkap dengan rumus ABCD. 2. Perbaiki tata bahasa.
2	Ni Putu Kusuma Widiastuti	-
3	Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.	1. Beberapa teks dan latar lebih dikontraskan lagi. 2. Untuk sumber internet diganti dengan link sumbernya. 3. Pada latihan soal selain barcode tambahkan link. 4. Pada materi teks narasi perlu dilengkapi gambar/ilustrasi agar lebih menarik.
4	Prof. Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.	-

Revisi produk bertujuan untuk menyempurnakan produk awal yang awalnya telah dikembangkan. Adapun tampilan bagian sebelum dan sesudah perbaikan produk sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh keempat ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tujuan Pembelajaran (CP)

1. Pada tujuan pembelajaran gunakan rumus ABCD.



Tujuan Pembelajaran	
1	Peserta didik mampu memahami instruksi yang disampaikan melalui audio.
2	Peserta didik mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar.
3	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks narasi.
4	Peserta didik mampu membuat teks narasi menggunakan kata penghubung.

Sebelum di revisi



Tujuan Pembelajaran	
1	Melalui instruksi yang disampaikan melalui audio, peserta didik mampu memahami informasi penting yang disampaikan.
2	Melalui beragam teks dan gambar, peserta didik mampu menemukan dan mengidentifikasi informasi yang ada di dalam teks dengan baik.
3	Melalui beragam teks narasi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi yang ada dalam teks dengan baik.
4	Melalui beragam teks narasi, peserta didik mampu membuat teks narasi menggunakan kata penghubung.

Setelah di revisi

Materi teks narasi

1. Warna latar pada pengertian teks narasi awalnya kuning di ganti dengan warna yang lebih terang.
2. Pada materi teks narasi ditambahkan contoh gambar cerpen, novel, dan cerita inspiratif beserta link sumber gambarnya
3. Latar pada struktur teks narasi diganti dari warna hijau menjadi warna coklat muda.



Sebelum di revisi



Setelah di revisi

Unsur kebahasaan teks narasi

1. Latar pada unsur kebahasaan teks narasi diganti menjadi warna hijau muda.

Jenis-Jenis Teks Narasi

Jenis-jenis teks narasi yaitu sebagai berikut:

1. Narasi informatif (ekspositoris) adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.
2. Narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetik kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.
3. Narasi sugestif adalah menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Unsur Kebahasaan Teks Narasi

1. Menggunakan kata kiasan (metafora), metafora merupakan kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik. Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.
2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek.
3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa, penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.
4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, dan selanjutnya, akhirnya.

2

Sebelum di revisi

Jenis-Jenis Teks Narasi

1. Narasi informatif (ekspositoris) adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.
2. Narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.
3. Narasi sugestif adalah menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Unsur Kebahasaan Teks Narasi

1. Menggunakan kata kiasan (metafora), metafora merupakan kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik. Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.
2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek.
3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa, penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.
4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, dan selanjutnya, akhirnya.

2

Setelah di revisi

Tujuan teks narasi

1. Latar pada tujuan teks narasi di ganti menjadi warna hijau muda.

Ciri-Ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks narasi yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan.
2. Memberikan wawasan kepada pembaca.
3. memberikan hiburan.
4. Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Dalam teks narasi terdapat pendidikan karakter yang dapat kita pelajari. Pada contoh teks narasi terdapat amanat atau pesan moral yang disampaikan oleh penulis. Melalui contoh teks narasi kita dapat merasakan nilai positif yang terkandung dalam peristiwa dan karakter yang ditampilkan. Pada contoh teks narasi mengandung pendidikan karakter sehingga kita dapat belajar nilai positif dan nilai pendidikan karakter, dan dapat menerapkan nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3

Sebelum di revisi

Ciri-Ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks narasi yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan.
2. Memberikan wawasan kepada pembaca.
3. memberikan hiburan.
4. Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Dalam teks narasi terdapat pendidikan karakter yang dapat kita pelajari. Pada contoh teks narasi terdapat amanat atau pesan moral yang disampaikan oleh penulis. Melalui contoh teks narasi kita dapat merasakan nilai positif yang terkandung dalam peristiwa dan karakter yang ditampilkan. Pada contoh teks narasi mengandung pendidikan karakter sehingga kita dapat belajar nilai positif dan nilai pendidikan karakter, dan dapat menerapkan nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3

Setelah di revisi

Contoh 1

1. Pada contoh 1, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.
2. Latar warna pada pesan moral diganti.

Contoh Teks Narasi

Contoh 1

Sembahyang Bersama di Sekolah



Gambar: Sumber Internet

Setiap bulan purnama, di sekolah mengadakan upacara persembahyangan bersama. Hari itu, siswa-siswi datang lebih awal dari biasanya. Mereka semua menggunakan pakaian adat Bali lengkap, laki-laki menggunakan udeng, paksi, dan kamen sedangkan perempuan menggunakan kebaya, selendang, dan kamben.

Semua siswa-siswi berbaris rapi di halaman sekolah, yang sudah dihias dengan janur dan canang sari. Bapak Putu telah siap memimpin persembahyangan. Dengan suara lembut dan tenang, beliau memandu siswa-siswi mengucapkan mantra suci. Asap dari dupa mengepul pelan, menciptakan suasana hening dan damai.

Wayan salah satu siswa kelas empat membuat keributan dengan mengganggu teman yang ada di sampingnya. Andi kemudian menenangkan wayan agar tidak mengganggu temannya. Setelah suasana kembali tenang Wayan dan Andi merasa sangat tenang saat memejamkan mata dan mengucapkan doa. Ia memohon agar selalu diberi semangat belajar dan dijauhkan dari kemalasan. Ia juga mendoakan teman-temannya agar selalu rukun dan tidak bertengkar.

Akhirnya setelah persembahyangan, Bapak Putu memberikan wejangan singkat tentang pentingnya menjalankan ajaran Tri Kaya Parisudha berpikir yang baik, berkata yang baik, dan berbuat yang baik. Semua siswa mendengarkan dengan seksama. Hari itu menjadi hari yang penuh makna. Wayan dan Andi merasa lebih semangat menjalani hari-hari di sekolah.

Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah pada saat sembahyang sebaiknya jangan ribut, ciptakan suasana hening dan damai, selalu berdo dan pentingnya menjalankan ajaran tri kaya parisudha. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter religius.

Sebelum di revisi

Contoh Teks Narasi

Contoh 1

Sembahyang Bersama di Sekolah



Sumber gambar: <https://shorturl.at/Y8frx>

Setiap bulan purnama, di sekolah mengadakan upacara persembahyangan bersama. Hari itu, siswa-siswi datang lebih awal dari biasanya. Mereka semua menggunakan pakaian adat Bali lengkap, laki-laki menggunakan udeng, paksi, dan kamen sedangkan perempuan menggunakan kebaya, selendang, dan kamben.

Semua siswa-siswi berbaris rapi di halaman sekolah, yang sudah dihias dengan janur dan canang sari. Bapak Putu telah siap memimpin persembahyangan. Dengan suara lembut dan tenang, beliau memandu siswa-siswi mengucapkan mantra suci. Asap dari dupa mengepul pelan, menciptakan suasana hening dan damai.

Wayan salah satu siswa kelas empat membuat keributan dengan mengganggu teman yang ada di sampingnya. Andi kemudian menenangkan wayan agar tidak mengganggu temannya. Setelah suasana kembali tenang Wayan dan Andi merasa sangat tenang saat memejamkan mata dan mengucapkan doa. Ia memohon agar selalu diberi semangat belajar dan dijauhkan dari kemalasan. Ia juga mendoakan teman-temannya agar selalu rukun dan tidak bertengkar.

Akhirnya setelah persembahyangan, Bapak Putu memberikan wejangan singkat tentang pentingnya menjalankan ajaran Tri Kaya Parisudha berpikir yang baik, berkata yang baik, dan berbuat yang baik. Semua siswa mendengarkan dengan seksama. Hari itu menjadi hari yang penuh makna. Wayan dan Andi merasa lebih semangat menjalani hari-hari di sekolah.

Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah pada saat sembahyang sebaiknya jangan ribut, ciptakan suasana hening dan damai, selalu berdo dan pentingnya menjalankan ajaran tri kaya parisudha. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter religius.

Setelah di revisi

Contoh 2

1. Pada contoh 2, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.
2. Latar warna pada pesan moral diganti.

Contoh 2

Kejujuran



Gambar: Sumber Internet

Siang itu sepulang sekolah, Nana, Guna, dan Andi tidak melewati jalan yang biasanya mereka lewat. Mereka berbelok ke Jalan Sudirman yang terletak di sebelah kanan SD-nya karena ibu menyuruhnya membeli buah-buahan di toko buah.

Begitu sampai di sana, mereka segera memilih buah-buahan pesanan ibu mereka. Berbagai macam buah-buahan yang mereka beli, mereka sangat senang karena bisa pergi bersama membeli buah-buahan.

Setelah selesai membeli buah-buahan mereka langsung membayar buah-buahan yang dibelinya seharga Rp. 50 ribu. mereka mengeluarkan selembar uang lima puluh ribuan dan memberikannya kepada penjaga toko buah. Namun Nana tidak menyadari bahwa buah yang ia bawa lebih.

Ketika mereka hendak pergi, Guna menyadari bahwa Nana membawa buah yang lebih, Guna kemudian memberitahu Nana bahwa ia membawa buah yang lebih lalu Nana seketika menyadarinya dan langsung mengembalikan buah itu ke penjaga toko.

Setelah mengembalikan buah itu, Nana minta maaf ke penjaga toko karena ia tidak menyadari bahwa ia mengambil buah yang lebih. Penjaga toko kemudian berterima kasih kepada Nana dan teman-temannya. Ia memuji Nana dan teman-temannya karena berwujud jujur.

Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah: bersikap jujurlah dimanapun dan kapanpun. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter jujur.

5

Sebelum di revisi

Contoh 2

Kejujuran



Sumber gambar: <https://shutterstock.com/1371b>

Siang itu sepulang sekolah, Nana, Guna, dan Andi tidak melewati jalan yang biasanya mereka lewat. Mereka berbelok ke Jalan Sudirman yang terletak di sebelah kanan SD-nya karena ibu menyuruhnya membeli buah-buahan di toko buah.

Begitu sampai di sana, mereka segera memilih buah-buahan pesanan ibu mereka. Berbagai macam buah-buahan yang mereka beli, mereka sangat senang karena bisa pergi bersama membeli buah-buahan.

Setelah selesai membeli buah-buahan mereka langsung membayar buah-buahan yang dibelinya seharga Rp. 50 ribu. mereka mengeluarkan selembar uang lima puluh ribuan dan memberikannya kepada penjaga toko buah. Namun Nana tidak menyadari bahwa buah yang ia bawa lebih.

Ketika mereka hendak pergi, Guna menyadari bahwa Nana membawa buah yang lebih, Guna kemudian memberitahu Nana bahwa ia membawa buah yang lebih lalu Nana seketika menyadarinya dan langsung mengembalikan buah itu ke penjaga toko.

Setelah mengembalikan buah itu, Nana minta maaf ke penjaga toko karena ia tidak menyadari bahwa ia mengambil buah yang lebih. Penjaga toko kemudian berterima kasih kepada Nana dan teman-temannya. Ia memuji Nana dan teman-temannya karena berwujud jujur.

Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah: bersikap jujurlah dimanapun dan kapanpun. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter jujur.

5

Setelah di revisi

Contoh 3

1. Pada contoh 3, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.
2. Latar warna pada pesan moral diganti.

Contoh 3

Sahabat Sejatiku



Gambar: Sumber Internet

Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pepohonan hijau, hiduplah tiga sahabat yang selalu bersama, Rani, Tara dan Luki. Sejak kecil, mereka selalu bersama, menjelajahi setiap sudut desa, mereka bertiga selalu bermain dan belajar bersama. Rani adalah gadis yang ceria, sementara Tara adalah gadis yang pemalu, sedangkan Luki dikenal dengan sifatnya yang bijaksana dan sabar. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain.

Suatu hari, saat mereka berada di taman, Rani dan Tara sedang membaca buku, namun Luki tidak membawa buku. Luki terus mengajak Rani dan Tara untuk bermain bersama namun Tara hanya diam sementara Rani menolak untuk bermain karena ia sedang membaca buku favoritnya.

Namun, Luki tidak senang karena Rani dan Tara menolak ajakan bermainnya. Rani dan Tara menyadari bahwa Luki tidak senang lalu mereka mengajak Luki untuk belajar bersama kemudian mereka berjanji akan bermain bersama setelah selesai membaca buku. Rani dan Tara secara bergantian membacakan sebuah cerita dengan suara yang lemah lembut sehingga Luki juga bisa mendengarkan cerita yang ia baca.

Saat hari itu mereka sangat senang karena bisa saling bertukar cerita dan bisa berkumpul bersama. Rani, Tara, dan Luki sangat bersyukur karena ia memiliki teman yang sangat baik, pengertian, dan saling menghargai. Mereka bertiga tersenyum bahagia dan menyukuri persahabatan mereka yang terjalin sejak dari kecil. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain.

Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah dalam persahabatan harus saling menghargai satu sama lain. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan persahabatan/Komunikasi.

6

Sebelum di revisi

Contoh 3

Sahabat Sejatiku



Sumber gambar: <https://sharidat/Nu2Hd>

Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pepohonan hijau, hiduplah tiga sahabat yang selalu bersama, Rani, Tara dan Luki. Sejak kecil, mereka selalu bersama, menjelajahi setiap sudut desa, mereka bertiga selalu bermain dan belajar bersama. Rani adalah gadis yang ceria, sementara Tara adalah gadis yang pemalu, sedangkan Luki dikenal dengan sifatnya yang bijaksana dan sabar. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain.

Suatu hari, saat mereka berada di taman, Rani dan Tara sedang membaca buku, namun Luki tidak membawa buku. Luki terus mengajak Rani dan Tara untuk bermain bersama namun Tara hanya diam sementara Rani menolak untuk bermain karena ia sedang membaca buku favoritnya.

Namun, Luki tidak senang karena Rani dan Tara menolak ajakan bermainnya. Rani dan Tara menyadari bahwa Luki tidak senang lalu mereka mengajak Luki untuk belajar bersama kemudian mereka berjanji akan bermain bersama setelah selesai membaca buku. Rani dan Tara secara bergantian membacakan sebuah cerita dengan suara yang lemah lembut sehingga Luki juga bisa mendengarkan cerita yang ia baca.

Saat hari itu mereka sangat senang karena bisa saling bertukar cerita dan bisa berkumpul bersama. Rani, Tara, dan Luki sangat bersyukur karena ia memiliki teman yang sangat baik, pengertian, dan saling menghargai. Mereka bertiga tersenyum bahagia dan menyukuri persahabatan mereka yang terjalin sejak dari kecil. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain.

Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah dalam persahabatan harus saling menghargai satu sama lain. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan persahabatan/Komunikasi.

6

Setelah di revisi

Contoh 4

1. Pada contoh 4, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.
2. Latar warna pada pesan moral diganti.

Contoh 4

Perang Surabaya

Gambar: Sumber Internet

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat rewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi- milisi (pasukan liar) perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang.

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar- besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka menghancurkan gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah telus berjuang membela tanah air dan jangan mudah menyerah. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan karakter cinta tanah air.

7

Sebelum di revisi

Contoh 4

Perang Surabaya

Sumber gambar: <https://shorturl.at/5t12i>

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat rewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi- milisi (pasukan liar) perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang.

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar- besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka menghancurkan gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah telus berjuang membela tanah air dan jangan mudah menyerah. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan karakter cinta tanah air.

7

Setelah di revisi

Teks narasi

1. Pada teks 1, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.

Teks Narasi

Petunjuk:

- Bacalah teks narasi dibawah ini, teks 1, teks 2, teks 3, dan teks 4!
- Kemudian jawablah latihan soal yang ada pada bahan ajar ini!

Teks 1

Keluarga yang Rukun

Gambar: Sumber Internet

Di sebuah desa, keluarga Rara hidup dengan rukun. Rara adalah seorang anak kelas IV SD. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan adiknya yang bernama Dani. Setiap pagi, mereka selalu sarapan bersama di meja makan. Ayah membuat roti bakar, ibu menyiapkan susu sedangkan Rara dan Dani membersihkan meja makan.

Suatu hari, Rara sedang belajar namun Dani marah karena Rara tidak mau meminjamkan pensil warna. Ia cemberut dan tidak mau bermain bersama. Rara merasa sedih, tapi ibu menggalknya bicara. "Tahu tahu Rara sayang sama Dani. Yuk, kita minta maaf dan berbagi ya," kata ibu lembut. Rara pun mendekati Dani dan berkata, "Maaf ya, Dani. Ini pensil warnanya, kita pakai sama-sama."

Dani tersenyum dan memeluk kakaknya. Mereka pun kembali bermain dengan gembira. Ayah yang melihat kejadian itu berkata, "Keluarga yang rukun itu saling memaafkan dan saling sayang, seperti kalian berdua."

Sejak hari itu, Rara dan Dani belajar untuk selalu berdamai kalau sedang bertengkar. Mereka tahu, cinta damai membuat rumah jadi tempat paling menyenangkan dan tempat paling nyaman.

8

Sebelum di revisi

Teks Narasi

Petunjuk:

- Bacalah teks narasi dibawah ini, teks 1, teks 2, teks 3, dan teks 4!
- Kemudian jawablah latihan soal yang ada pada bahan ajar ini!

Teks 1

Keluarga yang Rukun

Sumber gambar: <https://shorturl.at/BbsRc>

Di sebuah desa, keluarga Rara hidup dengan rukun. Rara adalah seorang anak kelas IV SD. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan adiknya yang bernama Dani. Setiap pagi, mereka selalu sarapan bersama di meja makan. Ayah membuat roti bakar, ibu menyiapkan susu sedangkan Rara dan Dani membersihkan meja makan.

Suatu hari, Rara sedang belajar namun Dani marah karena Rara tidak mau meminjamkan pensil warna. Ia cemberut dan tidak mau bermain bersama. Rara merasa sedih, tapi ibu menggalknya bicara. "Tahu tahu Rara sayang sama Dani. Yuk, kita minta maaf dan berbagi ya," kata ibu lembut. Rara pun mendekati Dani dan berkata, "Maaf ya, Dani. Ini pensil warnanya, kita pakai sama-sama."

Dani tersenyum dan memeluk kakaknya. Mereka pun kembali bermain dengan gembira. Ayah yang melihat kejadian itu berkata, "Keluarga yang rukun itu saling memaafkan dan saling sayang, seperti kalian berdua."

Sejak hari itu, Rara dan Dani belajar untuk selalu berdamai kalau sedang bertengkar. Mereka tahu, cinta damai membuat rumah jadi tempat paling menyenangkan dan tempat paling nyaman.

8

Setelah di revisi

Teks narasi

1. Pada teks 2, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.

Teks 2

Saling Menghargai



Sumber: Sumber Internet

Di sebuah desa terdapat sekelompok anak kecil dari latar belakang yang berbeda. Sekelompok anak kecil itu terdiri dari Tina, Dani, Lala, Luna, dan Tiko. Mereka memiliki warna kulit, bahasa, dan kepercayaan yang beragam. Tina, Dani, dan Lala orangnya sangat baik dan sabar, Luna sangat cerewet sementara Tiko orangnya sangat pemalu. Setiap hari, mereka selalu berangkat ke sekolah bersama. Dalam perjalanan ke sekolah mereka melewati jalan yang dipenuhi pohon besar.

Mereka pergi ke sekolah selalu bersama-sama, dalam perjalanan Tiko selalu tertinggal paling belakang, Luna yang menyadari Tiko tertinggal jauh selalu memanggil Tiko agar berjalan dengan cepat agar tidak tertinggal jauh. Tiko hanya diam sambil berjalan, mereka saling menunggu satu sama lain.

Di perjalanan mereka saling bertukar cerita, meskipun mereka menggunakan bahasa yang beragam namun mereka saling memahami satu sama lain. Mereka saling menghargai, menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki, dan mereka belajar untuk memahami keunikan masing-masing.

Dengan saling memahami, menghargai, dan menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki akan membawa kebahagiaan dalam pertemanan mereka. Kebahagiaan yang mereka miliki menyatukan mereka satu sama lain dan saling melengkapi. Mereka menyadari bahwa keteguhan hati mereka yang penuh dengan toleransi dan pengertian mengajarkan mereka dimanapun berada harus saling memahami satu sama lain.

9

Sebelum di revisi

Teks 2

Saling Menghargai



Sumber gambar: <https://shorturl.at/SGu4>

Di sebuah desa terdapat sekelompok anak kecil dari latar belakang yang berbeda. Sekelompok anak kecil itu terdiri dari Tina, Dani, Lala, Luna, dan Tiko. Mereka memiliki warna kulit, bahasa, dan kepercayaan yang beragam. Tina, Dani, dan Lala orangnya sangat baik dan sabar, Luna sangat cerewet sementara Tiko orangnya sangat pemalu. Setiap hari, mereka selalu berangkat ke sekolah bersama. Dalam perjalanan ke sekolah mereka melewati jalan yang dipenuhi pohon besar.

Mereka pergi ke sekolah selalu bersama-sama, dalam perjalanan Tiko selalu tertinggal paling belakang, Luna yang menyadari Tiko tertinggal jauh selalu memanggil Tiko agar berjalan dengan cepat agar tidak tertinggal jauh. Tiko hanya diam sambil berjalan, mereka saling menunggu satu sama lain.

Di perjalanan mereka saling bertukar cerita, meskipun mereka menggunakan bahasa yang beragam namun mereka saling memahami satu sama lain. Mereka saling menghargai, menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki, dan mereka belajar untuk memahami keunikan masing-masing.

Dengan saling memahami, menghargai, dan menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki akan membawa kebahagiaan dalam pertemanan mereka. Kebahagiaan yang mereka miliki menyatukan mereka satu sama lain dan saling melengkapi. Mereka menyadari bahwa keteguhan hati mereka yang penuh dengan toleransi dan pengertian mengajarkan mereka dimanapun berada harus saling memahami satu sama lain.

9

Setelah di revisi

Teks narasi

1. Pada teks 3, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.
2. Pada judul kata “Merubah diganti menjadi Ubah”.

Teks 3

Merubah Kebiasaan



Gambar: Sumber Internet

Di sebuah desa, hidup seorang gadis bernama Nita. Nita lebih sering menghabiskan waktu di dalam rumah, bermain dengan boneka, atau hanya menatap langit. Nita sering menyendiri sehingga ia tidak mempunyai banyak teman.

Suatu hari, Nita merasa bosan karena selalu melakukan aktivitas yang sama setiap harinya. Nita kemudian pergi ke taman untuk bermain, di sana Nita bertemu dengan Lani. Mereka berdua mulai akrab dan mulai berteman.

Nita mengajak Lani untuk bermain di rumahnya, saat bermain bersama tiba-tiba Lani tertarik pada salah satu buku milik Nita sehingga ia tertarik untuk membacanya. Lani membaca buku tersebut membuat Nita marah karena mereka tidak jadi bermain. Nita tidak begitu suka membaca buku. Ia hanya suka bermain.

Setelah kejadian itu, Lani membujuk Nita dengan kata lemah lembut, mendengar bujukan Lani membuat Nita sadar bahwa ia salah. Nita kemudian minta maaf ke Lani, Lani dengan senang hati memaafkan dan mengajak Nita membaca buku bersama. Nita dan Lani sering membaca buku baik buku pelajaran maupun buku cerita. Nita mulai terbiasa dan tertarik membaca buku.

Seiring dengan bertambahnya minat Nita dan Lani pada buku, ia juga menjadi lebih aktif dalam kehidupan sosial. Ia mulai berbagi kisah-kisah dari buku yang ia baca dengan teman-temannya, dan ia juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan literasi di desanya. Nita dan Lani percaya bahwa membaca adalah jendela ke dunia. Ia merasa bahwa membaca tidak hanya membuka pikiran dan memperluas pengetahuan, tetapi juga memberikan inspirasi dan semangat untuk hidup.

10

Sebelum di revisi

Teks 3

Ubah Kebiasaan



Sumber gambar: <https://shorturl.at/gLMO6>

Di sebuah desa, hidup seorang gadis bernama Nita. Nita lebih sering menghabiskan waktu di dalam rumah, bermain dengan boneka, atau hanya menatap langit. Nita sering menyendiri sehingga ia tidak mempunyai banyak teman.

Suatu hari, Nita merasa bosan karena selalu melakukan aktivitas yang sama setiap harinya. Nita kemudian pergi ke taman untuk bermain, di sana Nita bertemu dengan Lani. Mereka berdua mulai akrab dan mulai berteman.

Nita mengajak Lani untuk bermain di rumahnya, saat bermain bersama tiba-tiba Lani tertarik pada salah satu buku milik Nita sehingga ia tertarik untuk membacanya. Lani membaca buku tersebut membuat Nita marah karena mereka tidak jadi bermain. Nita tidak begitu suka membaca buku. Ia hanya suka bermain.

Setelah kejadian itu, Lani membujuk Nita dengan kata lemah lembut, mendengar bujukan Lani membuat Nita sadar bahwa ia salah. Nita kemudian minta maaf ke Lani, Lani dengan senang hati memaafkan dan mengajak Nita membaca buku bersama. Nita dan Lani sering membaca buku baik buku pelajaran maupun buku cerita. Nita mulai terbiasa dan tertarik membaca buku.

Seiring dengan bertambahnya minat Nita dan Lani pada buku, ia juga menjadi lebih aktif dalam kehidupan sosial. Ia mulai berbagi kisah-kisah dari buku yang ia baca dengan teman-temannya, dan ia juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan literasi di desanya. Nita dan Lani percaya bahwa membaca adalah jendela ke dunia. Ia merasa bahwa membaca tidak hanya membuka pikiran dan memperluas pengetahuan, tetapi juga memberikan inspirasi dan semangat untuk hidup.

10

Setelah di revisi

Teks narasi

1. Pada teks 4, pada gambar di tambahkan link sumber gambar.

Teks 4

Tanggung Jawab



Gambar: Sumber Internet

Pagi itu, Hana bangun lebih awal dari biasanya. Hana bangun pukul 05.00 pagi. Setiap bangun dari tidur Hana selalu merapikan tempat tidurnya. Hari ini merupakan jadwalnya untuk memimpin upacara bendera di sekolah. Meski malam sebelumnya ia begadang mengerjakan tugas sekolahnya, Hana tetap berusaha menepati tanggung jawabnya sebagai petugas upacara.

Hana sudah selesai siap-siap menggunakan seragam sekolahnya dengan rapi kemudian pada pukul 06.30 Hana berangkat ke sekolah. Setelah sampai di sekolah Hana dan teman-temannya berbaris untuk mengikuti upacara bendera. Dengan seragam rapi dan suara lantang, Hana memimpin upacara dengan penuh percaya diri. Ia tahu bahwa semua mata tertuju padanya. Walaupun tubuhnya lelah, ia tidak ingin mengecewakan dirinya, teman-temannya dan guru yang sudah memberikan kepercayaan tugas itu padanya.

Setelah upacara selesai, teman-teman dan salah satu gurunya memanggil dan memujinya. "Tanggung jawab itu bukan soal siapa yang kuat, tapi siapa yang mau bertahan walau dalam keadaan sulit," ujar Bu Rini sambil tersenyum. Hana senang karena ia dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pemimpin upacara dengan baik.

Sejak hari itu, Hana semakin paham bahwa tanggung jawab yang diberikan pada ia bukanlah beban, melainkan cerminan dari sikap dewasa dan kepercayaan. Ia belajar bahwa memegang tanggung jawab adalah bagian penting dari menjadi pribadi yang bisa diandalkan.

Sebelum di revisi

Teks 4

Tanggung Jawab



Sumber gambar: <https://shorturl.at/EQpK2>

Pagi itu, Hana bangun lebih awal dari biasanya. Hana bangun pukul 05.00 pagi. Setiap bangun dari tidur Hana selalu merapikan tempat tidurnya. Hari ini merupakan jadwalnya untuk memimpin upacara bendera di sekolah. Meski malam sebelumnya ia begadang mengerjakan tugas sekolahnya, Hana tetap berusaha menepati tanggung jawabnya sebagai petugas upacara.

Hana sudah selesai siap-siap menggunakan seragam sekolahnya dengan rapi kemudian pada pukul 06.30 Hana berangkat ke sekolah. Setelah sampai di sekolah Hana dan teman-temannya berbaris untuk mengikuti upacara bendera. Dengan seragam rapi dan suara lantang, Hana memimpin upacara dengan penuh percaya diri. Ia tahu bahwa semua mata tertuju padanya. Walaupun tubuhnya lelah, ia tidak ingin mengecewakan dirinya, teman-temannya dan guru yang sudah memberikan kepercayaan tugas itu padanya.

Setelah upacara selesai, teman-teman dan salah satu gurunya memanggil dan memujinya. "Tanggung jawab itu bukan soal siapa yang kuat, tapi siapa yang mau bertahan walau dalam keadaan sulit," ujar Bu Rini sambil tersenyum. Hana senang karena ia dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pemimpin upacara dengan baik.

Sejak hari itu, Hana semakin paham bahwa tanggung jawab yang diberikan pada ia bukanlah beban, melainkan cerminan dari sikap dewasa dan kepercayaan. Ia belajar bahwa memegang tanggung jawab adalah bagian penting dari menjadi pribadi yang bisa diandalkan.

Setelah di revisi

Pada instruksi latihan soal

1. Pada awalnya hanya ada barcode kemudian di tambahkan link.

Latihan Soal

Simaklah instruksi berikut!

1. Langkah pertama, scan Qr Code 1 kemudian dengarkanlah instruksi yang disampaikan!
2. Langkah kedua, scan Qr Code 2 kemudian dengarkanlah teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal!

Qr Code 1

Qr Code 2

1. Setelah mendengarkan teks narasi yang ada pada Qr Code 2, temukan informasi penting yang ada pada teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal!

2. Bacalah teks narasi ke-1 dan ke-2!
Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

3. Bacalah teks narasi ke-3 dan ke-4!
Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

4. Setelah membaca teks narasi ke-1, 2, 3, dan 4. Sampaikanlah pendapat Anda tentang informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

5. Buatlah teks narasi yang mengandung pendidikan karakter dengan menggunakan kata penghubung seperti misalnya : dan, lalu, kemudian, akhirnya.

12

Sebelum di revisi

Latihan Soal

Simaklah instruksi berikut!

1. Langkah pertama, scan Qr Code 1 atau klik link kemudian dengarkanlah instruksi yang disampaikan!
2. Langkah kedua, scan Qr Code 2 atau klik link kemudian dengarkanlah teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal!

Qr Code 1
Atau klik link: <https://shareurlat/XPWtE>

Qr Code 2
Atau klik link: <https://shareurlat/ZE08>

1. Setelah mendengarkan teks narasi yang ada pada Qr Code 2 atau di link, pahami dan temukan informasi penting yang ada pada teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal.

2. Bacalah teks narasi ke-1 dan ke-2!
Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

3. Bacalah teks narasi ke-3 dan ke-4!
Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

4. Setelah membaca teks narasi ke-1, 2, 3, dan 4. Sampaikanlah pendapat Anda tentang informasi yang ada dalam teks narasi tersebut!

5. Buatlah teks narasi yang mengandung pendidikan karakter dengan menggunakan kata penghubung seperti misalnya : dan, lalu, kemudian, akhirnya.

12

Setelah di revisi

Pada profil pengembang

1. Pada foto profil pengembang awalnya bentuk lingkaran kemudian di ganti menjadi kotak.
2. Warna latar pada nama pengembang satu di ganti menjadi warna hijau.

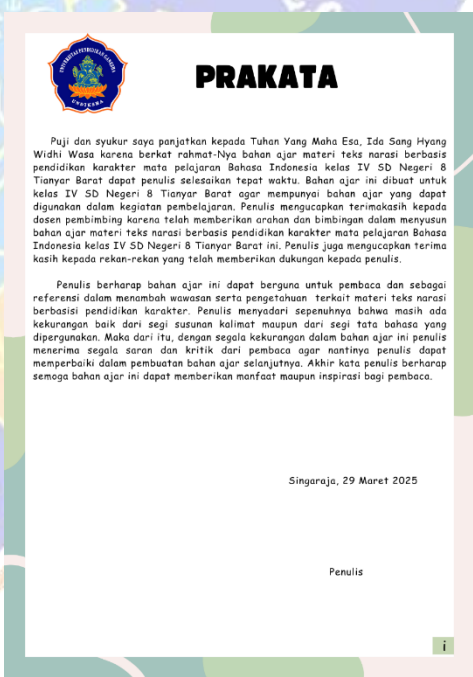


Sebelum di revisi

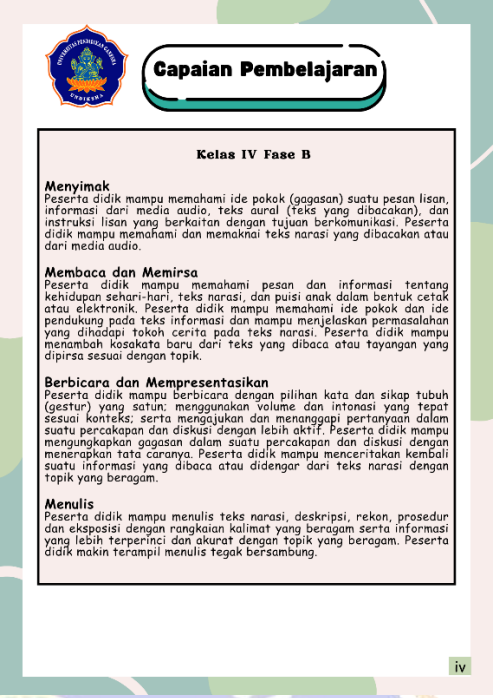
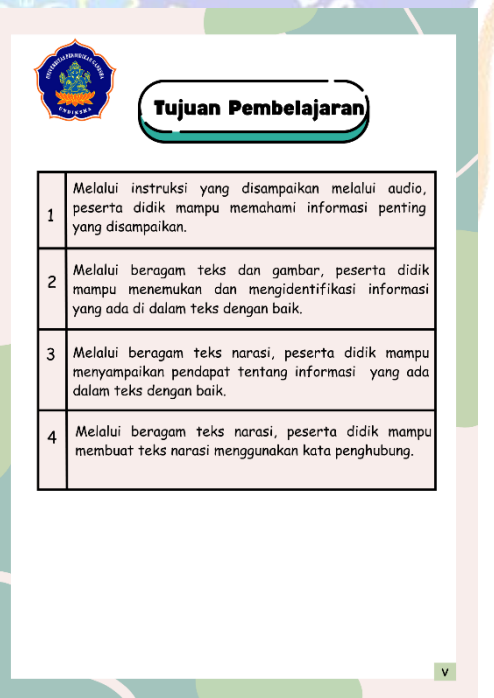


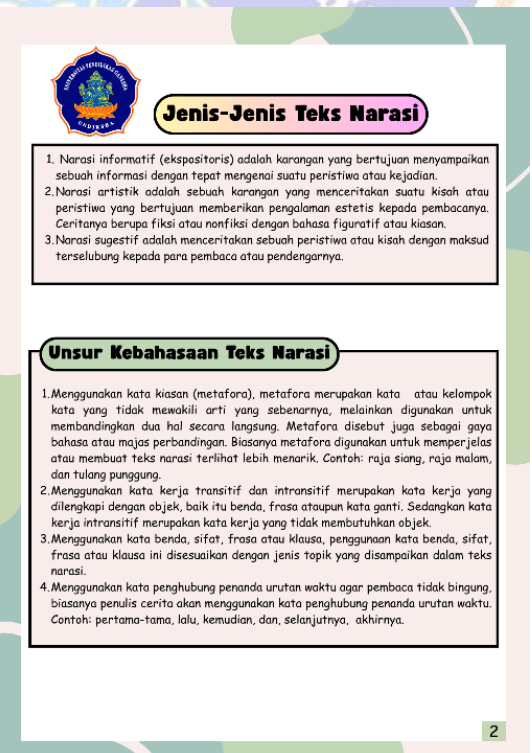
Setelah di revisi

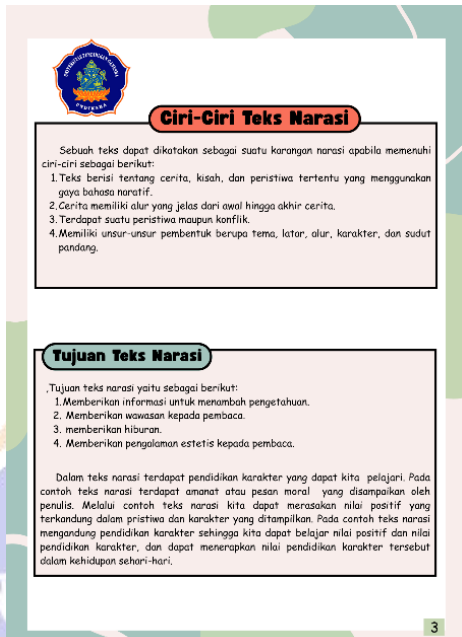
Lampiran 33. Produk Bahan Ajar Akhir

No	Keterangan	Bahan ajar
1	Halaman lampiran sampul (cover) bahan ajar.	
2	Halaman prakata.	

3	Halaman daftar isi.	DAFTAR ISI Prakata.....i Daftar Isi.....ii Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....iii Capaian Pembelajaran.....iv Tujuan Pembelajaran.....v Materi Teks Narasi.....1 Pengertian Teks Narasi.....1 Struktur Teks Narasi.....1 Jenis-Jenis Teks Narasi.....2 Unsur Kebahasaan Teks Narasi.....2 Ciri-Ciri Teks Narasi.....3 Tujuan Teks Narasi.....3 Contoh Teks Narasi.....4 Contoh 1.....4 Contoh 2.....5 Contoh 3.....6 Contoh 4.....7 Teks Narasi.....8 Teks 1.....8 Teks 2.....9 Teks 3.....10 Teks 4.....11 Latihan Soal.....12 Daftar Pustaka.....13 Profil Pengembang.....14 Halaman Sampul Belakang.....15 ii
4	Halaman petunjuk penggunaan bahan ajar.	Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar 1. Sebelum belajar alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu! 2. Bacalah bahan ajar ini dari awal sampai akhir agar mudah memahami isi materi! 3. Anda dapat melihat nomor halaman yang ada di daftar isi sehingga memudahkan dalam menemukan materi yang ingin dipelajari. 4. Anda bisa mempelajari bahan ajar ini di sekolah maupun di rumah. 5. Anda juga bisa menjawab latihan soal yang ada pada bahan ajar ini, sebagai latihan untuk mengetahui sejauh mana memahami materi. 6. Anda juga dapat <i>mendownload</i> bahan ajar ini dalam bentuk file pdf sehingga memudahkan dalam menggunakan bahan ajar ini. iii

5	Halaman Capaian Pembelajaran (CP).	
6	Halaman Tujuan Pembelajaran (CP).	

7	Halaman materi teks narasi pengertian teks narasi dan struktur teks narasi.	 Materi Teks Narasi Pengertian Teks Narasi Teks narasi merupakan suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Teks narasi bisa berupa cerita suatu peristiwa yang benar-benar terjadi maupun hanya imajinasi. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi. Contoh yaitu cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Struktur Teks Narasi 1. Orientasi, pada bagian orientasi penulis menjabarkan waktu, tempat, tokoh, serta watak dari setiap tokohnya dan apa yang sedang terjadi. 2. Komplikasi, pada bagian komplikasi penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antar tokoh yang menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga mencapai puncaknya. 3. Resolusi, pada bagian resolusi konflik menurun dan dapat diselesaikan. 4. Reorientasi (koda) pada bagian ini merupakan penutup teks yang berisi amanat dan pesan moral yang disampaikan penulis.
8	Halaman materi teks narasi jenis-jenis teks narasi dan unsur kebahasaan teks narasi.	 Jenis-Jenis Teks Narasi 1. Narasi informatif (ekspositoris) adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian. 2. Narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan. 3. Narasi sugestif adalah menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya. Unsur Kebahasaan Teks Narasi 1. Menggunakan kata kiasan (metafora), metafora merupakan kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik. Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung. 2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. 3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa, penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi. 4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, dan, selanjutnya, akhirnya.

9	Halaman materi teks narasi ciri-ciri teks narasi dan tujuan teks narasi.	 Ciri-Ciri Teks Narasi Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: 1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif. 2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita. 3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik. 4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang. Tujuan Teks Narasi Tujuan teks narasi yaitu sebagai berikut: 1. Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan. 2. Memberikan wawasan kepada pembaca. 3. memberikan hiburan. 4. Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Dalam teks narasi terdapat pendidikan karakter yang dapat kita pelajari. Pada contoh teks narasi terdapat amanat atau pesan moral yang disampaikan oleh penulis. Melalui contoh teks narasi kita dapat merasakan nilai positif yang terkandung dalam peristiwa dan karakter yang ditampilkan. Pada contoh teks narasi mengandung pendidikan karakter sehingga kita dapat belajar nilai positif dan nilai pendidikan karakter, dan dapat menerapkan nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 3
10	Halaman contoh teks narasi contoh 1 judul “Sembahyang Bersama di Sekolah”.	 Contoh Teks Narasi Contoh 1 Sembahyang Bersama di Sekolah  Sumber gambar: https://shareurl.at/YBfrx Setiap bulan purnama, di sekolah mengadakan upacara persembahyangan bersama. Hari itu, siswa-siswi datang lebih awal dari biasanya. Mereka semua menggunakan pakaian adat Bali lengkap, laki-laki menggunakan udeng, pakaian, dan kamen sedangkan perempuan menggunakan kebaya, selendang, dan kamben. Semua siswa-siswi berbaris rapi di halaman sekolah, yang sudah dihias dengan janur dan canang sari. Bapak Putu telah siap memimpin persembahyangan. Dengan suara lembut dan tenang, beliau memandu siswa-siswi mengucapkan mantra suci. Asap dari dupa mengepul pelan, menciptakan suasana hening dan damai. Wayan salah satu siswa kelas empat membuat keributan dengan mengganggu teman yang ada di sampingnya. Andi kemudian menenangkan wayan agar tidak mengganggu temannya. Setelah suasana kembali tenang Wayan dan Andi merasa sangat tenang saat memejamkan mata dan mengucapkan doa. Ia memohon agar selalu diberi semangat belajar dan dijauhkan dari kemalasan. Ia juga mendoakan teman-temannya agar selalu rukun dan tidak bertengkar. Akhirnya setelah persembahyangan, Bapak Putu memberikan wejangan singkat tentang pentingnya menjalankan ajaran Tri Kaya Parisudha berpikir yang baik, berkata yang baik, dan berbuat yang baik. Semua siswa mendengarkan dengan saksama. Hari itu menjadi hari yang penuh makna. Wayan dan Andi merasa lebih semangat menjalani hari-hari di sekolah. Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah pada saat sembahyang sebaiknya jangan ribut, ciptakan suasana hening dan damai selalu berdo dan pentingnya menjalankan ajaran tri kaya parisudha. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter religius. 4

11	Halaman contoh teks narasi contoh 2 judul “Kejujuran”.	Contoh 2 Kejujuran Sumber gambar: https://shorturl.at/137lb Siang itu sepulang sekolah, Nana, Guna, dan Andi tidak melewati jalan yang biasanya mereka lewat. Mereka berbelok ke Jalan Sudirman yang terletak di sebelah kanan SD-nya karena ibu ayahnya membeli buah-buahan di toko buah. Begitu sampai di sana, mereka segera memilih buah-buahan pesanan ibu mereka. Berbagai macam buah-buahan yang mereka beli, mereka sangat senang karena bisa pergi bersama membeli buah-buahan. Setelah selesai membeli buah-buahan mereka langsung membayar buah-buahan yang dibelinya seharga Rp. 50 ribu. mereka mengeluarkan selembar uang lima puluh ribuan dan memberikannya kepada penjaga toko buah. Namun Nana tidak menyadari bahwa buah yang ia bawa lebih. Ketika mereka hendak pergi, Guna menyadari bahwa Nana membawa buah yang lebih, Guna kemudian memberitahu Nana bahwa ia membawa buah yang lebih lalu Nana seketika menyadarinya dan langsung mengembalikan buah itu ke penjaga toko. Setelah mengembalikan buah itu, Nana minta maaf ke penjaga toko karena ia tidak menyadari bahwa ia mengambil buah yang lebih. Penjaga toko kemudian berterima kasih kepada Nana dan teman-temannya. Ia memuji Nana dan teman-temannya karena berwatak jujur. Amanat/pesan moral dari teks narasi di atas adalah bersikap jujurlah dimanapun dan kapanpun. Nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari dari teks narasi di atas yaitu nilai pendidikan karakter jujur. 5
12	Halaman contoh teks narasi contoh 3 judul “Sahabat Sejatiku”.	Contoh 3 Sahabat Sejatiku Sumber gambar: https://shorturl.at/Nu2Hd Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pepohonan hijau hiduplah tiga sahabat yang selalu bersama, Rani, Tara dan Luki. Sejak kecil, mereka selalu bersama, menjelajahi setiap sudut desa, mereka bertiga selalu bermain dan belajar bersama. Rani adalah gadis yang ceria, sementara Tara adalah gadis yang pemalu, sedangkan Luki dikenal dengan sifatnya yang bijaksana dan sabar. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain. Suatu hari, saat mereka berada di taman, Rani dan Tara sedang membaca buku, namun Luki tidak membawa buku. Luki terus mengajak Rani dan Tara untuk bermain bersama, namun Tara hanya diam sementara Rani menolak untuk bermain karena ia sedang membaca buku favoritnya. Namun, Luki tidak senang karena Rani dan Tara menolak ajakan bermainnya. Rani dan Tara menyadari bahwa Luki tidak senang lalu mereka mengajak Luki untuk belajar bersama. Kemudian mereka berjanji akan bermain bersama setelah selesai membaca buku. Rani dan Tara secara bergantian membacakan sebuah cerita dengan suara yang lemah lembut sehingga Luki juga bisa mendengarkan cerita yang ia baca. Saat hari itu mereka sangat senang karena bisa saling bertukar cerita dan bisa berkumpul bersama. Rani, Tara, dan Luki sangat bersyukur karena ia memiliki teman yang sangat baik, pengertian, dan saling menghargai. Mereka bertiga tersenyum bahagia dan menyukai persahabatan mereka yang terjalin sejak dari kecil. Mereka bertiga saling melengkapi satu sama lain. Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah dalam persahabatan harus saling menghargai satu sama lain. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan persahabatan/Komunikasi. 6

13	Halaman contoh teks narasi contoh 4 judul “Perang Surabaya”.	Contoh 4 Perang Surabaya Sumber gambar: https://shorturl.at/6tTji Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah. Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi-milisi (pasukan liar) perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang. Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak. Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukkan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia. Amanat/Pesan Moral dari teks narasi di atas adalah telus berjuang membela tanah air dan jangan mudah menyerah. Nilai pendidikan karakter pada teks narasi di atas yaitu Nilai pendidikan karakter cinta tanah air. 7
14	Halaman teks narasi teks 1 judul “Keluarga yang Rukun”.	Teks Narasi Petunjuk: - Bacalah teks narasi dibawah ini, teks 1, teks 2, teks 3, dan teks 4! - Kemudian jawablah latihan soal yang ada pada bahan ajar ini! Teks 1 Keluarga yang Rukun Sumber gambar: https://shorturl.at/8b6Rc Di sebuah desa, keluarga Rara hidup dengan rukun. Rara adalah seorang anak kelas IV SD. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan adiknya yang bernama Dani. Setiap pagi, mereka selalu sarapan bersama di meja makan. Ayah membuat roti bakar, ibu menyiapkan susu sedangkan Rara dan Dani membersihkan meja makan. Suatu hari, Rara sedang belajar namun Dani marah karena Rara tidak mau meminjamkan pensil warna. Ia cemberut dan tidak mau bermain bersama. Rara merasa sedih, tapi ibu mengajaknya bicara. "Ibu tahu Rara sayang sama Dani. Yuk, kita minta maaf dan berbagi ya," kata ibu lembut. Rara pun mendekati Dani dan berkata, "Maaf ya, Dani. Ini pensil warnanya, kita pakai sama-sama." Dani tersenyum dan memeluk kakaknya. Mereka pun kembali bermain dengan gembira. Ayah yang melihat kejadian itu berkata, "Keluarga yang rukun itu saling memaafkan dan saling sayang, seperti kalian berdua." Sejak hari itu, Rara dan Dani belajar untuk selalu berdamai kalau sedang bertengkar. Mereka tahu, cinta damai membuat rumah jadi tempat paling menyenangkan dan tempat paling nyaman. 8

15	Halaman teks narasi teks 2 judul “Saling Menghargai”.	Teks 2 Saling Menghargai Sumber gambar: https://shorturl.at/RGou4 Di sebuah desa terdapat sekelompok anak kecil dari latar belakang yang berbeda. Sekelompok anak kecil itu terdiri dari tino, Dori, Lala, Luna, dan Tiko. Mereka memiliki warna kulit, bahasa, dan kepercayaan yang beragam. Tino, Dori, dan Lala orangnya sangat baik dan sabar, Luna sangat cerewet sementara Tiko orangnya sangat pemalu. Setiap hari, mereka selalu berangkat ke sekolah bersama. Dalam perjalanan ke sekolah mereka melewati jalan yang dipenuhi pohon besar. Mereka pergi ke sekolah selalu bersama-sama, dalam perjalanan Tiko selalu tertinggal paling belakang. Luna yang menyadari Tiko tertinggal jauh selalu memanggil Tiko agar berjalan dengan cepat agar tidak tertinggal jauh. Tiko hanya diam sambil berjalan, mereka saling menunggu satu sama lain. Di perjalanan mereka saling bertukar cerita, meskipun mereka menggunakan bahasa yang beragam namun mereka saling memahami satu sama lain. Mereka saling menghargai, menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki, dan mereka belajar untuk memahami keunikan masing-masing. Dengan saling memahami, menghargai, dan menghormati setiap perbedaan yang mereka miliki akan membawa kebahagiaan dalam pertemanan mereka. Keberagaman yang mereka miliki menyatukan mereka satu sama lain dan saling melengkapi. Mereka menyadari bahwa ketangguhan hati mereka yang penuh dengan toleransi dan pengertian mengajarkan mereka dimanapun berada harus saling memahami satu sama lain.
16	Halaman teks narasi teks 3 judul “Ubah Kebiasaan”.	Teks 3 Ubah Kebiasaan Sumber gambar: https://shorturl.at/qLUOb Di sebuah desa, hidup seorang gadis bernama Nita. Nita lebih sering menghabiskan waktu di dalam rumah, bermain dengan boneka, atau hanya menatap langit. Nita sering menyendiri sehingga ia tidak mempunyai banyak teman. Suatu hari, Nita merasa bosan karena selalu melakukan aktivitas yang sama setiap harinya. Nita kemudian pergi ke taman untuk bermain, di sana Nita bertemu dengan Lani. Mereka berdua mulai akrab dan mulai berteman. Nita mengajak Lani untuk bermain di rumahnya, saat bermain bersama tiba-tiba Lani tertarik pada salah satu buku milik Nita sehingga ia tertarik untuk membacanya. Lani membaca buku tersebut membuat Nita marah karena mereka tidak jadi bermain. Nita tidak begitu suka membaca buku, ia hanya suka bermain. Setelah kejadian itu, Lani membujuk Nita dengan kata lemah lembut, mendengar bujukan Lani membuat Nita sadar bahwa ia salah. Nita kemudian minta maaf ke Lani, Lani dengan senang hati memaafkan dan mengajak Nita membaca buku bersama. Nita dan Lani sering membaca buku baik buku pelajaran maupun buku cerita. Nita mulai terbiasa dan tertarik membaca buku. Seiring dengan bertambahnya minat Nita dan Lani pada buku, ia juga menjadi lebih aktif dalam kehidupan sosial. Ia mulai berbagi kisah-kisah dari buku yang ia baca dengan teman-temannya, dan ia juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan literasi di desanya. Nita dan Lani percaya bahwa membaca adalah jendela ke dunia. Ia merasa bahwa membaca tidak hanya membuka pikiran dan memperluas pengetahuan, tetapi juga memberikan inspirasi dan semangat untuk hidup.

17	Halaman teks narasi teks 4 judul “Tanggung Jawab”.	Teks 4 Tanggung Jawab Sumber gambar: https://shorturl.at/EOpK2 Pagi itu, Hana bangun lebih awal dari biasanya, Hana bangun pukul 09.00 pagi. Setiap bangun dari tidur Hana selalu merapikan tempat tidurnya. Hari ini merupakan jadwalnya untuk memimpin upacara bendera di sekolah. Meski malam sebelumnya ia begadang mengerjakan tugas sekolahnya, Hana tetap berusaha menepati tanggung jawabnya sebagai petugas upacara. Hana sudah selesai siap-siap menggunakan seragam sekolahnya dengan rapi kemudian pada pukul 06.30 Hana berangkat ke sekolah. Setelah sampai di sekolah Hana dan teman-temannya bersiap untuk mengikuti upacara bendera. Dengan seragam rapi dan suara lantang, Hana memimpin upacara dengan penuh percaya diri. Ia tahu bahwa semua mata tertuju padanya. Walaupun tubuhnya lelah, ia tidak ingin mengecewakan dirinya, teman-temannya dan guru yang sudah memberikan kepercayaan tugas itu padanya. Setelah upacara selesai, teman-teman dan salah satu gurunya memanggil dan memujinya. “Tanggung jawab itu bukan soal siapa yang kuat, tapi siapa yang mau bertahan walau dalam keadaan sulit,” ujar Bu Rini sambil tersenyum. Hana senang karena ia dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pemimpin upacara dengan baik. Sejak hari itu, Hana semakin paham bahwa tanggung jawab yang diberikan pada ia bukanlah beban, melainkan cerminan dari sikap dewasa dan kepercayaan. Ia belajar bahwa memegang tanggung jawab adalah bagian penting dari menjadi pribadi yang bisa diandalkan.
18	Halaman latihan soal.	Latihan Soal Simaklah instruksi berikut: - Langkah pertama, scan Qr Code 1 atau klik link kemudian dengarkanlah instruksi yang disampaikan! - Langkah kedua, scan Qr Code 2 atau klik link kemudian dengarkanlah teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal! Qr Code 1 Atau klik link: https://shorturl.at/XPW7e Qr Code 2 Atau klik link: https://shorturl.at/cZEQ8 - Setelah mendengarkan teks narasi yang ada pada Qr Code 2 atau di link, pahami dan temukan informasi penting yang ada pada teks narasi yang berjudul persahabatan Wati dan Amal..... - Bacalah teks narasi ke-1 dan ke-2! Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut! - Bacalah teks narasi ke-3 dan ke-4! Kemudian temukan dan identifikasi informasi yang ada dalam teks narasi tersebut! - Setelah membaca teks narasi ke-1, 2, 3, dan 4. Sampaikanlah pendapat Anda tentang informasi yang ada dalam teks narasi tersebut! - Buatlah teks narasi yang mengandung pendidikan karakter dengan menggunakan kata penghubung seperti misalnya : dan, lalu, kemudian, akhirnya!

19	Halaman daftar pustaka.	 DAFTAR PUSTAKA Gradiano, R. A. (2023, Desember 13). <i>Contoh Cerita Pendek Bertemakan Toleransi yang Sarat Makna</i>. Retrieved from Bola.com: https://www.bola.com/ragam/read/5478531/contoh-cerita-pendek-bertemakan-toleransi-yang-sarat-makna?page=4 Hanifa, A. P., Putri, E. N., & Jacky, S. M. (2024). Kemampuan Menulis Narasi. <i>Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora</i>, 2(3), 138–148. https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701 Salma. (2021, April 5). <i>Pengertian Teks Narasi, Jenis, Ciri-Ciri, Struktur, dan Contoh Lengkapnya</i>. Retrieved from Penerbitdepublish: https://penerbitdepublish.com/teks-narasi/Contoh_1 Suryaman, E. (2018). <i>Teks narasi dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (cas dari cerita dan buku)</i>. Banjarbaru: Kepala BP-PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan. Yuda, A. (2023, Januari 26). <i>5 Contoh Paragraf Narasi Sugestif Pendek yang Bisa Dipahami</i>. Retrieved from Bola.com: https://www.bola.com/ragam/read/5190048/5-contoh-paragraf-narasi-sugestif-pendek-vang-bisa-dipahami?page=6 13
20	Halaman profil pengembang.	 Profil Pengembang Ni Kadek Tresnawati Ni Kadek Tresnawati lahir pada tanggal 31 Desember 2002. Pada saat ini berusia 22 tahun, saat ini Ni Kadek Tresnawati sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Dosen Pembimbing:  Dr. Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, S.Pd., M.Pd.  Luh Sri Surya Wisma Jayanti, S.Pd., M.Pd. 14

21	Halaman sampul belakang.	
----	--------------------------	--

Bahan ajar dapat diakses melalui scan Or Code dibawah ini!



Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian



Penyerahan surat izin observasi.



Wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Observasi kegiatan belajar di kelas menggunakan buku paket.



Observasi kegiatan belajar di kelas menggunakan buku paket.



Penyerahan surat izin penelitian.



Kegiatan pembelajaran di kelas dengan bantuan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Kegiatan pembelajaran di kelas dengan bantuan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Kegiatan pembelajaran di kelas dengan bantuan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Pengisian angket uji kepraktisan oleh guru kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Pengisian angket uji kepraktisan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Pengisian angket uji kepraktisan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.



Pengisian angket uji kepraktisan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Tresnawati lahir di Munti Gunung pada tanggal 31 Desember 2002. Anak keenam dari pasangan I Made Silib dan Ni Nengah Olan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Munti Gunung Tengah, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 6 Tianyar Barat dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di SMP Negeri 3 Kubu dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di SMA Negeri 1 Kubu mengambil jurusan Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil Jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir di tahun 2025, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat”.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, maka saya siap bertanggung jawab apabila ditemukan pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini.

Singaraja, 12 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Ni Kadek Tresnawati

NIM. 2111031360